

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pendidikan ikatan antara tanggung jawab dan proses pembelajaran serta hasil pembelajaran menjadi kesatuan utuh yang saling melengkapi. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. Guru
2. Isi atau materi pelajaran
3. Siswa

Pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan pendidikan disini adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antarpribadi. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk bisa menentukan strategi pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan agar para siswa aktif dalam belajar. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peranan guru sebagai pendidik, hal ini terlihat dari kemampuan yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Surya (2003:80) sebagai berikut.

“Proses pembelajaran harus berlangsung sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Guru memegang peran yang amat sentral dalam keseluruhan proses pembelajaran, guru harus mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif dari diri siswa atau pelajar. Di samping itu, guru dituntut pula untuk mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif”

Kondisi pengajaran Ilmu Bahan Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur sampai saat ini menggunakan media pengajaran berupa papan tulis. Media pengajaran yang digunakan saat ini tidak buruk, namun dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaranpun mengalami inovasi-inovasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, daya pikir serta daya nalar siswa. Teknologi

Iriani Mustika Furi, 2013

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat Dari Respon Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan diperlukan untuk dapat menjangkau peserta didik dimanapun mereka berada. Selain itu, untuk melayani sejumlah besar dari mereka yang belum memperoleh kesempatan untuk belajar, memenuhi kebutuhan belajar untuk dapat mengikuti perkembangan, dan meningkatkan efisiensi, efektivitas dalam belajar.

Setiap guru pasti berharap agar dalam proses belajar mengajar, siswa dapat menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru. Begitu pula dengan materi pelajaran Ilmu Bahan Bangunan. Walaupun siswa beranggapan mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan tidak terlalu sulit untuk dipelajari, namun tidak sedikit dari siswa yang tidak serius, dan tidak memperhatikan materi yang tengah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu langkah yang dilakukan untuk menciptakan respon dan hasil yang baik dalam belajar adalah dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi sebagai alat pembangkit atau memancing semangat siswa agar terangsang dan terciptalah suasana belajar mengajar yang efektif serta kondusif.

Selain kejadian yang telah di paparkan diatas, saat ini tidak sedikit juga siswa yang mengeluh tentang semakin jenuh dan membosankannya belajar. Hal ini berhubungan dengan metode mengajar guru yang monoton, seperti metode ceramah. Dalam metode ini guru mendominasi proses pembelajaran dan tidak terlihat sisi keaktifan siswa. Dilandasi dengan rasa jenuh, respon, motivasi dan keinginan untuk belajar siswa pun menjadi berkurang. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau hasil belajar siswa. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan merupakan tantangan bagi guru dan merupakan tanggung jawab guru agar setiap siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Dalam konteks inilah media pembelajaran menjadi sangat penting dan bila diimplementasikan secara tepat dan kreatif, akan menjadi sarana yang efektif dalam pembelajaran.

Untuk membantu siswa memahami pelajaran dengan baik guru harus terampil dan ulet dalam menggunakan berbagai media, seperti media berbasis teknologi informasi yang menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran.

Iriani Mustika Furi, 2013

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat Dari Respon Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar akan memberikan suatu pemahaman atau daya serap yang baik kepada siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Banyak cara untuk meningkatkan kembali respon dan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi menurut Warsita (2008:135) adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Teknologi informasi yang dimaksudkan disini adalah segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer (beserta seluruh asesoris dan peripheralnya) untuk pembelajaran, media berbasis teknologi informasi ini diharapkan dapat merangsang respon, pikiran, perasaan, minat, motivasi belajar, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul keinginan penulis untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dalam proses belajar mengajarnya. Oleh karena itu penulis memberi judul: “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat dari Respon dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sehubungan dengan efektivitas pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi informasi dilihat dari respon dan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur, yaitu:

1. Kurangnya perhatian dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran Ilmu Bahan Bangunan.
2. Adanya respon siswa yang rendah saat proses pembelajaran Ilmu Bahan Bangunan.

Iriani Mustika Furi, 2013

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat Dari Respon Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran yang menimbulkan kurangnya pemahaman konsep pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan.
4. Pembelajaran didalam kelas cenderung tidak bervariasi dan siswa cepat merasa bosan.
5. Kurangnya media pembelajaran pada saat belajar sehingga peningkatan belajar siswa belum tampak.
6. Media pembelajaran masih konvensional.
7. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian supaya jelas dipahami dan terarah. Untuk menanggulangi berbagai masalah yang mungkin akan timbul, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak terjadi salah penafsiran. Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep yang diteliti dibatasi pada pokok bahasan Ilmu Bahan Bangunan.
2. Media berbasis teknologi informasi yang dimaksudkan disini adalah segala bentuk penggunaan dan pemanfaatan komputer, laptop, LCD, media video dan program Microsoft Office Power Point.
3. Efektivitas pembelajaran dilihat dari respon dan hasil belajar siswa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

“Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pembelajaran dilihat dari respon dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi?”

Iriani Mustika Furi, 2013

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat Dari Respon Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan (Karya Ilmiah UPI, 2012). Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini secara rinci sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Memperoleh gambaran efektivitas pembelajaran dilihat dari respon siswa dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan.
2. Memperoleh gambaran efektivitas pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode yang tepat, guna mempermudah pencapaian tujuan dalam penelitian tersebut serta memperoleh pemecahan masalah dari suatu yang diteliti sehingga tujuan dapat tercapai sesuai harapan. Metode penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah yang dihadapi adalah metode penelitian evaluasi. Penggunaan metode penelitian evaluasi diperlukan untuk mengetahui kinerja sebuah transformasi pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:41) bahwa penelitian evaluasi digambarkan sebagai sebuah mata yang menyoroti, dengan tanda anak panah, pertama arahnya ke tujuan. Jika tujuan sudah tercapai, berarti semua komponen sudah bekerja dengan baik. Jika tujuan belum tercapai dengan baik, peneliti menyoroti, dengan anak panah ke semua komponen yang bekerja sama mencapai tujuan sistem.

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan melakukan perhitungan data dengan perhitungan statik. Dalam hal ini analisis dilakukan untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Iriani Mustika Furi, 2013

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat Dari Respon Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, yakni:

1. Bagi sekolah, memberikan masukan dan informasi mengenai media pembelajaran yang cocok untuk digunakan sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh sekolah.
2. Bagi guru, dengan adanya media berbasis teknologi informasi ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan materi sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan bisa dijadikan tambahan untuk teknik belajar mengajar yang bisa memperkaya pengetahuan dan kemampuan guru.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan apresiasi awal bagi mereka yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.